

ABSTRAK

PERSONAL BRANDING MAHASISWI PEROKOK (Studi Kasus Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung)

**Oleh
Muji Rahayu**

Era globalisasi berpengaruh terhadap perubahan baik secara kebiasaan maupun perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan. Salah satu perubahan yang ada dimasyarakat adalah perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh masyarakat yang dinamis. Salah satu gaya hidup di masyarakat adalah Perilaku merokok, Sebanyak 14 provinsi di Indonesia, merokok dimulai pada usia 10 tahun terutama untuk anak laki-laki Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin modern, kebiasaan merokok pada saat ini bukan lagi menjadi hal yang dianggap tabu dalam kehidupan masyarakat Tingkat kebutuhan akan gaya hidup yang modern, membuat anggota masyarakat khususnya remaja perempuan mencoba hal-hal baru dalam hidupnya. Dalam hal ini tentu saja banyak faktor yang menyebabkan remaja perempuan akhirnya memilih untuk mengkonsumsi rokok. Berbagai macam penyebab mahasiswi itu merokok akhirnya mereka mempunyai makna tersendiri ketika dirinya sudah menjadi perokok aktif atau perokok berat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu penelitian yang biasa diartikan sebagai pengalaman subjektif. Beberapa faktor yang mempengaruhi Mahasiswi menjadi perokok rata-rata dari lingkup keluarga, teman-teman, dan lingkungan sekitar. Alasan Mahasiswi dalam memilih suatu Brand Rokok. Pada umumnya informan memilih Brand Sampoerna Mild dengan alasan lebih ringan untuk dihisap, sebagian informan juga memilih berbagai Brand Rokok dengan varian rasa seperti Esse Change, Esse Mix, Esse Menthol, LA Ice, Marlboro Ice Blast informan memilih Brand Rokok tersebut tentu memiliki pertimbangan tersendiri karena sangat beda dengan informan Mahasiswi lain dengan alasan saat dihisap di tenggorokan pas, di genggam enak, dan tentunya harga terjangkau bagi kantong Mahasiswi.

Kata Kunci : Personal Branding, Mahasiswi, Perokok, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila.

ABSTRACT**PERSONAL BRANDING STUDENT SMOKERS
(Case Study on Students of the Faculty of Social and Political Sciences
University of Lampung)**

**By
Muji Rahayu**

The era of globalization affects changes in both habits and people's behavior in aspects of life. One of the changes that exist in society is a change in lifestyle which is influenced by a dynamic society. One of the lifestyles in society is smoking behavior. As many as 14 provinces in Indonesia, smoking begins at the age of 10 years, especially for boys. Along with the development of an increasingly modern society, smoking is no longer considered a taboo in life. community The level of need for a modern lifestyle, makes community members, especially teenage girls, try new things in their lives. In this case, of course, there are many factors that cause teenage girls to finally choose to consume cigarettes. The various causes of female students smoking finally have their own meaning when they have become active smokers or heavy smokers. This study uses a qualitative method using a phenomenological approach, namely research which is usually interpreted as a subjective experience. Some of the factors that influence female students to become smokers on average are from the scope of family, friends, and the surrounding environment. Student reasons in choosing a Cigarette Brand. In general, informants chose the Sampoerna Mild Brand for reasons that were lighter to smoke, some informants also chose various Cigarette Brands with flavor variants such as Esse Change, Esse Mix, Esse Menthol, LA Ice, Marlboro Ice Blast. very different from other student informants on the grounds that when it is sucked in the throat it fits, it feels good in the grip, and of course the price is affordable for a student's pocket.

Keywords: Personal Branding, Student, Smokers, Faculty of Social and Political Sciences Unila.